

ABSTRAK

Sistem *monitoring* pada saat ini tidak cukup hanya melihat suksesnya protokol-protokol dalam *network element*. Pada saat ini, dibutuhkan sebuah *monitoring* untuk *user experience*. Untuk mendapatkan *monitoring* tersebut, dibutuhkan duplikasi trafik. Penduplikasian trafik dapat dilakukan dengan *tap aggregator*. Namun *tap aggregator* mempunyai kelemahan yaitu tidak mempunyai *monitoringnya* sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, maka dibuatlah suatu sistem *monitoring* untuk perangkat ip *tap aggregator* yang mampu mengolah trafik menjadi sebuah grafik setiap lima menit dan mampu mengirimkan notifikasi ketika terdapat kejanggalan pada nilai trafik. Untuk merealisasikan *monitoring tap aggregator*, dibutuhkan snmp protokol untuk *capture* trafik sebelum diolah menjadi grafik dan notifikasi.

Proyek akhir ini menghasilkan sebuah *monitoring* untuk *tap aggregator* yang berisi grafik dari trafik yang didapat oleh snmp, *database* yang sudah terintegrasi dengan *server*, dan notifikasi *telegram* yang dalam pengujian fungsionalitas, dan implementasinya, tingkat keberhasilan fungsionalitas pada setiap *activity* dan *database* sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi dan *database* dapat berfungsi dengan baik.

Kata kunci: SNMP, Tap Aggregator, Monitoring Performance, Monitoring konfigurasi, OID, Bash, MySQL, Telegram.